

## ABSTRAK

Penelitian berjudul “Keberpihakan Kawashima Yoshiko (Aisin Gioro Xianyu) dalam Misi Intelijen Jepang di Manchukuo (1932-1948)” ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui motif dan tujuan Kawashima Yoshiko dalam aktivitas intelijennya di Jepang dan keberpihakannya terhadap salah satu kelompok sosial. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan sumber, penerjemahan sumber, pengumpulan data, penyatuan data, dan penguraian data, sehingga didapatkan penelitian yang orisinal dan kronologis. Sumber utama yang digunakan antara lain buku berbahasa Jepang *Kawashima Yoshiko: Douran No Kage Ni (Ningen No Kiroku)* oleh Kawashima Yoshiko, *Republik Tiongkok* oleh Michael Wicaksono, serta buku, jurnal, dan artikel pendukung lainnya.

Kawashima Yoshiko adalah seorang intelijen wanita keturunan bangsawan Manchu (Dinasti Qing – Tiongkok) yang bekerja mengumpulkan informasi tentang Tiongkok untuk kepentingan Jepang di Manchukuo dan meyakinkan warga Tiongkok bahwa pembentukan Manchukuo adalah upaya restorasi Dinasti Qing. Kontradiksi antara latar belakang kehidupan dan pekerjaannya ini menimbulkan pertanyaan tentang tujuan dan kecenderungannya dalam memihak salah satu kelompok sosial yang menaunginya.

Setelah melalui tahap-tahap penyatuan dan penguraian fakta-fakta sejarah, didapatkan kesimpulan bahwa tujuan Kawashima Yoshiko bergabung dalam jaringan intelijen Jepang adalah untuk mengembalikan kejayaan Dinasti Qing yang tidak memihak Tiongkok maupun Jepang, melainkan Dinasti Qing sebagai sebuah wilayah yang independen tanpa campur tangan pihak nasionalis. Selain itu, keberpihakannya terhadap kelompok sosial yang menaunginya (Dinasti Qing) bersifat terselubung, samar, dan manipulatif.

**Kata kunci:** Kawashima Yoshiko, Intelijen, Keberpihakan.

## ABSTRACT

The study entitled “The Partisanship of Kawashima Yoshiko (Aisin Gioro Xianyu) in Japan’s Intelligence Mission in Manchukuo (1932-1948)” was written to know the motives and objectives of Kawashima Yoshiko in her intelligence activities in Japan and her partisanship with one social group. This study used the methods of sources collection, sources translation, data collection, data pooling, and data deciphering so that an original and chronological study was obtained. The primary sources used include the Japanese book *Kawashima Yoshiko: Douran No Kage Ni (Ningen No Kiroku)* by Kawashima Yoshiko, *Republik Tiongkok* by Michael Wicaksono, and other supporting books, journals, and articles.

Kawashima Yoshiko was a female intelligence of Manchu descent (Qing Dynasty - China) who worked to gather information about China for the interests of Japan in Manchukuo and convince Chinese citizens that the establishment of Manchukuo was an attempt to restore the Qing Dynasty. The contradiction between her life background and work raised questions about her objectives and tendency to side with one of the social groups that overshadowed her.

After going through the stages of unifying and deciphering historical facts, it was concluded that Kawashima Yoshiko’s aim of joining the intelligence network was to restore the glory of the Qing Dynasty which did not side with China or Japan, but Qing Dynasty as an independent region without the interference of the nationalists. Besides, her partisanship with the social group that overshadowed her (Qing Dynasty) was disguised, vague, and manipulative.

**Keywords:** Kawashima Yoshiko, Intelligence, Partisanship.

## 要旨

満洲国における日本諜報員川島芳子（愛新覺羅・顯玕）の党派根性  
（1932-1948年）

リズカ・ハリアンティ

本稿は川島芳子の満洲国での活動を取り上げ、彼女の諜報員活動の理由や目的、一つの社会集団に対する党派根性を理解するために書いた。オリジナルと発生順に基づく成果を得るように、データとしては川島芳子に関する資料や出典を収集し、収集したデータを翻訳するとともに解釈した。川島芳子がかかれた「川島芳子：動乱の蔭に（人間の記録）」や、マイケル・ウィチャクソノの「Republik Tiongkok（中華民国）」、記事、ジャーナルなどの資料を使用した。

川島芳子は満洲国の貴族系（清朝・中国）の後胤の女性諜報員である。彼女の役は、日本の利益のために中国に関する情報を集め、満洲国の建国は清朝を復活するという試みによって中国市民を説き伏せていた。その生活の背景と仕事の矛盾、すなわち彼女の目的と一つの社会集団に対する傾向性は疑問となった。

歴史の事実と合わせ、解釈したうえ、川島芳子が諜報員に参加する目的は中国と日本に党派根性を持たず、ナショナリズムの関わりもなく独立した清朝すなわち清朝の復興のためであるということが分かった。また、清朝に対する党派根性の性格は変装、曖昧、操作的である。

キーワード：川島芳子、諜報員、党派根性。